ANALISIS MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V UPTD JANGKAR 1 TANAH MERAH BANGKALAN

Vindi Dwi Cahyati [1], Siska Pratiwi [2]
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan
Alamat e-mail : [1]vindidwicahyati@gmail.com, [2]siskapratiwi@stkippgri-bkl.ac.id

ABSTRACT

This study aims to understand the learning interest of fifth-grade students during mathematics learning, identify the relationship between learning interest and mathematics achievement, and discover factors influencing students' learning interest towards mathematics achievement. Students face difficulties in handling mathematics problems which affect their academic performance, with the average daily mathematics test score of fifth-grade students being 73.24, below the passing grade of 75. This research employs a qualitative approach and qualitative descriptive method at UPTD SD Negeri Jangkar 1 Tanah Merah. Data are obtained from various sources, including fifth-grade students, using purposive sampling. Research instruments include observation sheets and interviews, with data collection techniques comprising observation, interviews, and documentation. Data analysis is conducted using interactive analysis method. The conclusion indicates that students' learning interest significantly influences academic achievement, with lack of learning interest being the main factor causing low academic performance.

Keywords: interest to learn, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami minat belajar siswa kelas 5 selama pembelajaran matematika, mengidentifikasi hubungan antara minat belajar dan prestasi matematika, serta menemukan faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa terhadap prestasi matematika. Siswa menghadapi kesulitan dalam menangani soal matematika yang memengaruhi pencapaian belajar, dengan nilai ulangan harian matematika rata-rata siswa kelas 5 sebesar 73,24, di bawah nilai KKM 75. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif kualitatif di UPTD SD Negeri Jangkar 1 Tanah Merah. Data diperoleh dari berbagai sumber, termasuk siswa kelas 5, dengan sampling purposif. Instrumen penelitian melibatkan lembar observasi dan wawancara, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui metode analisis interaktif. Kesimpulan menunjukkan bahwa minat belajar siswa secara signifikan memengaruhi pencapaian belajar, dengan kurangnya minat belajar menjadi faktor utama penyebab rendahnya prestasi belajar.

Kata Kunci: Minat belajar, Hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan bertujuan menciptakan individu dengan kualitas unggul. Upaya meningkatkan standar pendidikan diperlukan untuk mencapai tujuan ini. Peningkatan

tersebut akan memberikan dampak positif pada perkembangan siswa dan persiapan mereka menghadapi tantangan masa depan. (Pagarra, 2016). Minat memegang peran penting dalam pembelajaran karena kurangnya ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran dapat mengurangi motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. (Dores et al., 2019), Minat berperan sangat penting dalam kehidupan siswa dan secara signifikan memengaruhi sikap mereka. Tingkat minat belajar yang dimiliki siswa dapat menjadi penentu utama keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Minat belajar siswa terpengaruh oleh dua faktor utama: internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keingintahuan dan motivasi yang muncul dari dalam diri siswa, tanpa pengaruh dari luar (Mahpudin, 2021). Faktor eksternal mencakup pengaruh dari luar terhadap minat belajar siswa, seperti perhatian dalam pembelajaran, ketersediaan fasilitas belajar, dan dukungan orang tua. Minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor ini, dan minat tersebut berdampak langsung pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar tercermin dalam berbagai mata pelajaran, termasuk matematika. Prestasi dalam matematika merujuk pada pencapaian siswa setelah mengikuti pembelajaran dalam periode tertentu, biasanya diukur melalui skor tes.(Fadillah, 2016).

(Pratiwi & Bernard, 2021) Materi matematika sangatlah penting karena sering digunakan dalam menyelesaikan berbagai masalah sehari-hari, seperti mengonversi besaran panjang. Namun, banyak siswa menganggap matematika sulit, sehingga minat belajar terhadap pelajaran ini cenderung rendah. Penting untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap matematika, karena minat tersebut muncul dari ketertarikan dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi dan wawancara di UPTD SD Jangkar 1 Tanah Merah menunjukkan adanya masalah minat belajar pada mata pelajaran matematika di kelas V. Beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, terlihat tidak peduli, bahkan mengalihkan perhatian dengan berbicara kepada teman. Hal ini disebabkan karena persepsi mereka bahwa matematika sulit dan menakutkan, yang mengakibatkan kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika. Beberapa siswa juga

enggan menyampaikan kesulitan mereka dalam pembelajaran, yang berdampak pada hasil belajar mereka. Hal ini tercermin dari rata-rata nilai ulangan harian di bawah KKM (73,24).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian akan difokuskan pada analisis minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di UPTD SDN Jangkar 1.

B. Metode Penelitian

Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah untuk memahami dinamika minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika dan korelasinya dengan hasil belajar. Selain itu, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa dalam matematika. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan guru dan siswa, mendapatkan pemahaman mendalam tentang minat belajar siswa, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian dilakukan di UPTD SDN Jangkar 1, Tanah Merah, Kabupaten Bangkalan, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, di mana hanya siswa yang menghadapi masalah minat belajar yang dipilih sebagai sampel. Instrumen penelitian mencakup lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran matematika untuk memahami sikap dan minat siswa. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur. Dokumen yang dikumpulkan meliputi hasil belajar siswa, catatan wawancara, dan foto selama penelitian.

Data dianalisis dalam empat langkah: pengumpulan data, reduksi data untuk mengurangi jumlah data yang diperoleh, penyajian data untuk menampilkan hasil analisis, dan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah. Langkah-langkah ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang minat belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam pembelajaran matematika.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang dikumpulkan untuk studi ini berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru dan siswa kelas V di UPTD SDN Jangkar 1 Tanah Merah. Observasi dilakukan di kelas V untuk meninjau minat belajar siswa selama pembelajaran matematika berlangsung, serta untuk memahami situasi dan kondisi guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hasil observasi dapat dijelaskan sebagai berikut: ketika guru mengajar, siswa terlibat secara aktif dengan memusatkan perhatian pada penjelasan yang diberikan. Mereka tetap terjaga dan tidak mengantuk, menunjukkan bahwa mereka memperhatikan guru dengan seksama. Meskipun guru tidak menggunakan media pembelajaran, beberapa siswa merespon baik saat dia bertanya. Meskipun hanya beberapa siswa yang bertanya jika tidak bisa menjawab soal, siswa aktif dalam memperhatikan penjelasan guru. Meskipun tidak ada diskusi kelompok, siswa merasa senang dan cukup baik dalam mengikuti pembelajaran, terutama ketika mata pelajaran matematika diajarkan oleh guru.

Wawancara dilakukan kepada guru kelas V yang bernama Bu Sholihatul Komaria S. Pd. dan siswa. Hasil wawancara dijelaskan sebagai berikut: Sebelum menyusun kriteria ketuntasan belajar, ibu tentu saja memperhatikan kemampuan dan kondisi siswa. Kriteria ketuntasan belajar siswa disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Menghitung jumlah Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran. 2. Menentukan nilai karakteristik peserta didik, mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan. 3. Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selama pembelajaran matematika, kondisi siswa cukup baik dalam mengikuti, meskipun terkadang terdapat satu sampai lima siswa yang kurang fokus. Setiap pembelajaran memang terdapat siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran, baik dengan candaan atau mengganggu temannya. Dalam kasus tersebut, ibu memberikan peringatan terlebih dahulu, dan jika perilaku tersebut terus berlanjut tanpa perbaikan, mereka akan dikenakan hukuman sesuai ketentuan yang berlaku.

Kemudian hasil wawancara guru mengenai minat belajar terhadap hasil belajar menjelaskan dalam

setiap pembelajaran, pasti ada siswa yang mengalami kesulitan memahami materi matematika yang saya sampaikan. Saya mengenali siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan melihat tingkat keaktifannya dan cara mereka menyelesaikan soal. Ketika ada siswa yang mengalami kesulitan, saya akan bertanya langsung mengenai kesulitannya dan menjelaskan materi secara lebih sederhana agar mereka lebih mudah memahaminya. Namun, beberapa siswa yang mengalami kesulitan tersebut cenderung kehilangan minat dalam kegiatan belajar matematika karena merasa bosan akibat kurangnya media pembelajaran yang menarik. Akibatnya, mereka cenderung bermain sendiri dan bahkan mengganggu temannya. Hasil belajar siswa yang minat belajarnya kurang tentu saja akan berada di bawah KKM yang telah ditetapkan.

Selanjutnya hasil wawancara guru mengenai faktor yang mempengaruhi minat belajar menjelaskan Dalam setiap pembelajaran, penggunaan media pembelajaran tergantung pada situasi dan kondisi yang ada. Meskipun demikian, di sekolah terdapat sedikit media pembelajaran atau alat pembelajaran, dan biasanya menggunakan media yang mudah dijumpai di lingkungan sekolah. Namun, jika media pembelajaran tidak tersedia, saya akan menggantinya dengan media lain yang sesuai dengan materi dan kondisi yang ada.

Kehadiran atau ketiadaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat siswa, karena dapat meningkatkan rasa ingin tahu mereka, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lebih aktif.

Terkait dengan kurikulum merdeka yang digunakan saat ini, saya percaya bahwa kurikulum tersebut sebenarnya sudah baik, namun masih kurangnya sarana dan prasarana, serta pelatihan terkait kurikulum merdeka yang belum merata di desa. Dalam mengimplementasikan kurikulum saat ini, saya sudah menjalankannya sesuai dengan pedoman KUMER, dengan memperhatikan kondisi sarana, prasarana, serta kebutuhan peserta didik.

Perubahan dalam kurikulum dapat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika. Jika sistem mengajar berubah, maka akan

berdampak pada minat siswa serta hasil belajarnya.

Dan hasil wawancara tertutup dengan siswa di dapat Berdasarkan data yang diberikan, terlihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka tidak suka saat mengikuti pembelajaran matematika di dalam kelas. Hal ini mungkin disebabkan oleh kesulitan dalam memahami materi dan sulitnya mengerjakan soal matematika. Beberapa siswa juga merasa bosan karena mereka menganggap pelajaran tersebut sulit atau kurang menarik.

Materi yang paling sulit menurut siswa adalah perkalian dan pembagian pecahan, serta perkalian dan pembagian desimal. Orang tua hanya sesekali atau kadang-kadang menanyakan kegiatan di sekolah yang dilakukan oleh siswa. Sebagian siswa melakukan belajar matematika secara mandiri di rumah, meskipun tidak secara konsisten.

Siswa pernah mendapat bimbingan khusus saat mengalami kesulitan belajar, dan guru kadang-kadang menggunakan media saat pembelajaran matematika. Dari data ini, terlihat bahwa ada tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran matematika, terutama dalam hal pemahaman materi dan minat siswa. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika.

Setelah melakukan observasi tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran Matematika, ditemukan bahwa minat tersebut dipengaruhi oleh rasa ingin tahu siswa. Observasi menunjukkan bahwa saat guru hanya menggunakan buku sebagai sumber pembelajaran tanpa media lain, tidak semua siswa aktif dalam proses pembelajaran. Ini bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan karena kurangnya ketertarikan dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan guru selama pembelajaran, beberapa siswa terkadang tidak fokus dan cenderung bermain sendiri, menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap Matematika kurang. Minat belajar siswa juga berpengaruh pada hasil belajar karena memengaruhi rasa ingin tahu siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian.

Wawancara dengan guru dan siswa juga mengungkapkan bahwa banyak siswa merasa bosan saat pelajaran Matematika, yang

dipengaruhi oleh dua faktor: faktor internal seperti rasa ingin tahu siswa, dan faktor eksternal seperti cara pengajaran guru, kurangnya sarana dan prasarana, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa khususnya dalam pelajaran Matematika.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis tentang Minat Belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika di kelas V di UPTD SDN Jangkar 1 Tanah Merah menunjukkan bahwa: 1. Minat belajar siswa saat pembelajaran Matematika cenderung rendah, disebabkan oleh kurangnya minat terhadap materi pelajaran dan kebosanan yang dirasakan oleh siswa. 2. Minat belajar siswa memiliki dampak langsung pada hasil belajar, di mana kurangnya minat dapat mengakibatkan penurunan pencapaian hasil belajar. 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa meliputi faktor internal seperti semangat belajar dan rasa ingin tahu siswa, serta faktor eksternal seperti gaya mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Pagarra, H. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Solving Pada Siswa Kelas V Sdn Kakatua Kecamatan Marisokota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, *6*(3). https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2276

Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, *1*(1), 38–48. https://doi.org/10.31932/j-pimat.v1i1.408

Mahpudin. (2021). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP*, *7*(1), 168–175. https://doi.org/10.5281/zenodo.5564696

Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *M A T H L I N E : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *1*(2), 113–122. https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23

Pratiwi, A. P., & Bernard, M. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar pada Materi Satuan Panjang dalam Pembelajaran Menggunakan

Media Scratch. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, *4*(4), 891–898. https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.891-898